

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2015- 2024

Shelia Putri Cahyani¹, Ani Meryati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* *Corresponding author*: sheliaputriputri02@gmail.com, dosen02483@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima September 2025
Disetujui September 2025
Diterbitkan Oktober 2025

Kata Kunci:

Return On Equity,
Debt to Equity Ratio,
Price Earning Ratio
dan Return Saham.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* Pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015- 2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan merupakan kuantitatif dan data yang diperoleh berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website PT Astra Agro Lestari Tbk. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel ROE memiliki t_{hitung} sebesar $1,365 < t_{tabel} 2,447$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,221 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* secara parsial tidak terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel DER memiliki t_{hitung} sebesar $-2.946 < t_{tabel} 2,447$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel PER memiliki t_{hitung} sebesar $3,771 > t_{tabel} 2,447$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dan hasil pengujian Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $6,779 > F_{tabel} 4,76$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$, artinya variabel ROE, DER dan PER secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

DOI:
10.32493/jism.v5i3.54202

Keywords:

Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio and Return Saham.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Returns at PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2015-2024, both partially and simultaneously. The method used is quantitative, and the data obtained comes from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the PT Astra Agro Lestari Tbk website. The results of this study show that the ROE variable has a t-value of 1.365

< t-table 2.447 with a significance value of 0.221 > 0.05, so it can be concluded that the Return on Equity variable partially has no significant effect on Stock Return. The DER variable has a t-value of -2.946 < t-table 2.447 with a significance value of 0.026 < 0.05, so it can be concluded that the Debt To Equity Ratio variable partially has a significant negative effect on Stock Return. The PER variable has a t-value of 3.771 > t-table 2.447 with a significance value of 0.009 < 0.05, so it can be concluded that the Price Earning Ratio variable partially has a significant effect on Stock Return. The F-test results obtained an F-count value of 6.779 > F-table 4.76 with a significance value of 0.024 < 0.05, meaning that the ROE, DER, and PER variables simultaneously have a significant effect on Stock Return.

Cahyani S.P, Meryati A. (2025). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015- 2024. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.3 Tahun 2025 Alamat DOI 10.32493/jism.v5i3.54202



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Sektor perindustrian produk makanan basis pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional maupun global. Industri ini berperan sebagai penghubung sektor pertanian dengan sektor barang konsumsi primer, menghasilkan produk bernilai tambah yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam konteks perdagangan internasional, industri ini berperan sebagaisalah satu pilar strategis yang menopang neraca perdagangan negara, dengan kontribusi signifikan terhadap kestabilan ekonomi secara keseluruhanmelalui aktivitas ekspor dan impor.

Di Indonesia, industri produk makanan terus berkembang seiring perubahan gaya hidup masyarakat. Salah satu komoditas unggulan adalah minyak kelapa sawit. Indonesia dikenal sebagai produsen kelapa sawit terbesar di dunia, namun realisasi produksinya belum optimal. Akibatnya menurunnya potensi pendapatan negara dari ekspor, berkurangnya performa produk kelapa sawit dalam persaingan pasar internasional, serta menurunnya kepercayaan investor terhadap industri produk makanan berbasis pertanian.

Sebagai salah satu entitas korporasi dalam sektor industri produk makanan di Indonesia PT. Astra Agro Lestari Tbk didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988, fokus utama perusahaan tertuju pada pengelolaan kelapa sawit, yang menjadi komoditas utama dan pilar bisnisnya. Hal tersebut sesuai akan dinamika tren saham instansi perusahaan, yakni disebabkan beragam aspek internal ataupun eksternal, sehingga kinerja keuangan dan hasil operasionalnya cenderung mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham, ketika harga saham terjadi perubahan signifikan serta relatif tidak stabil, *return* saham dihasilkan menjadi tidak pasti dan sulit diprediksi. Secara sederhana, *Return* saham adalah tingkat pengembalian investasi yang diharapkan investor dari aktivitas jual beli saham. *Return* saham dapat dihitung dengan meminimalisir harga saham kini atas saham di periode sebelumnya, selanjutnya akan diklasifikasikan dengan harga saham di periode dibagi sebelumnya. Berikut ini data indikator *Return* Saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. tahun 2015-2024.

Tabel 1. PT. Astra Agro Lestari Tbk. Indikator *Return* Saham pada 2015-2024

Tahun	Harga Saham (Rp)
2014	23.106
2015	15.102
2016	16.775
2017	13.150
2018	11.825
2019	14.575
2020	12.325
2021	9.500
2022	8.025
2023	7.025
2024	6.200

Berdasarkan data ndic serta grafik tersebut, menunjukkan penurunan Harga Saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2015 – 2024. Pada tahun 2014 menjadi tahun dengan hasil tertinggi hingga mencapai Rp 23.106 dan tahun 2024 menjadi tahun yang mencatatkan hasil terendah Rp 6.200. Jika harga saham naik, sejalan dengan permintaan terhadap saham tersebut bertambah yang mengakibatkan harga pasar saham dinilai kian tinggi. Kenaikan harga saham ini mengoptimalkan *return* saham bagi pihak investor. Sebaliknya, jika harga saham turun, *return* saham akan menurun karena *capital loss*.

Return saham disebabkan beragam aspek ndica yakni salah satunya adanya profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang mana kerap kali dimanfaatkan yakni *Return on Equity* (ROE), yaitu ndicator keuangan yang dimanfaatkan guna melangsungkan evaluasi efisiensi instansi ndicator guna menghasilkan laba bersih dari ekuitas milik pemegang saham biasa. *Return on Equity* (ROE), bisa ditafsirkan melalui pembagian laba sesudah pajak dengan modal. Berikut data ndicator *Return On Equity* PT. Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2015-2024.

Tabel 1. PT. Astra Agro Lestari Tbk. Indikator *Return On Equity* pada tahun 2015-2024

Tahun	Laba setelah pajak (Rp)	Modal (Rp)
2015	695.684	11.698.787
2016	2.114.299	17.593.482
2017	2.113.629	18.536.438
2018	1.520.723	19.474.522
2019	243.629	18.978.527
2020	893.779	19.247.794
2021	2.067.362	21.171.173
2022	1.792.050	22.243.221
2023	1.088.170	22.566.000
2024	1.186.783	23.202.062

Berdasarkan data tabel serta grafik tersebut, menegaskan bahwasanya indikator *Return On Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk 2015-2024, menghadapi perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 menjadikan tahun dengan hasil laba setelah pajak tertinggi hingga mencapai Rp. 2.114.299, pada tahun berikutnya perusahaan terus mengalami penurunan laba setelah pajak hingga pada tahun 2019 mencatatkan hasil yang paling rendah Rp. 243.629, hal ini dikarenakan faktor eksternal seperti kebakaran hutan, kondisi ini menyebabkan perusahaan kurang efisien dalam

memaksimalkan laba akan aktiva yang ditanamkan pihak pemegang saham. Pada tahun 2015 mencatatkan hasil ekuitas terendah yaitu Rp. 11.698.787. Kemudian pada tahun berikutnya perusahaan terus mengalami kenaikan modal, hingga pada tahun 2024 menjadikan tahun dengan hasil modal tertinggi mencapai Rp. 23.202.062.

Return saham tidak hanya disebabkan *Return on Equity* saja, namun dikarenakan faktor lain yakni rasio solvabilitas, yang kerap kali diaplikasikan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) dimanfaatkan guna menegaskan adanya perbandingan diantara total utang perusahaan dengan modalnya. Rasio tersebut menggambarkan besaran instansi perusahaan menggunakan utang dalam membiayai operasional dan investasinya dibandingkan dengan dana dari pemilik. *Debt to equity ratio* dapat dihitung melalui pembagian seluruh total utang dengan total ekuitas. Berikut ini data indikator *Debt To Equity Ratio* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. tahun 2015 – 2024.

Tabel 2. PT. Astra Agro Lestari Tbk. Indikator *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015-2024

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2015	9.813.584	11.698.787
2016	6.632.640	17.593.482
2017	6.398.988	18.536.438
2018	7.382.445	19.474.522
2019	7.995.597	18.978.527
2020	8.533.437	19.247.794
2021	9.228.733	21.171.173
2022	7.006.119	22.243.221
2023	6.280.237	22.566.000
2024	5.591.163	23.202.062

Berdasarkan data tabel serta grafik tersebut, nampak bahwasanya indikator *Debt To Equity Ratio* PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015-2024 terjadi perubahan tiap tahunnya. Pada tahun 2015 menjadi tahun dengan hutang tertinggi sebesar Rp 9.813.584, kemudian tahun berikutnya, perusahaan terus mengalami penurunan total hutang sampai dengan di tahun 2024 mencatatkan hasil terendah menjadi Rp. 5.591.163. Pada tahun 2015 menjadi tahun dengan total ekuitas terendah yaitu Rp 11.698.787, kemudian tahun berikutnya, perusahaan terus mengalami kenaikan ekuitas sampai dengan di tahun 2024 mencatatkan hasil tertinggi mencapai Rp. 23.202.062. Hasil *Debt To Equity Ratio* yang kecil mengindikasikan perusahaan lebih banyak mengandalkan modal sendiri dalam membiayai aset dan operasionalnya, karena bagi perusahaan *Debt To Equity Ratio* kian besar akan semakin baik.

Setelah kedua faktor yang telah disebutkan, terdapat satu faktor lain yang turut berperan dalam mempengaruhi *return* saham yaitu *Price Earning Ratio* (PER) yakni jenis rasio yang mana membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS), digunakan untuk menilai apakah saham tersebut mahal atau murah. *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan membagi harga per lembar saham dengan laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS). Berikut data indikator *Price Earning Ratio* (PER) PT. Astra Agro Lestari Tbk. tahun 2015 – 2024.

Tabel 3. PT. Astra Agro Lestari Tbk. Indikator *Price Earning Ratio* pada tahun 2015-2024

Tahun	Harga Per Lembar Saham (Rp)	EPS (Rp)
2015	15.102	441,78
2016	16.775	1.098,51
2017	13.150	1.098,17
2018	11.825	790,11
2019	14.575	126,58
2020	12.325	464,37
2021	9.500	1.074,13
2022	8.025	931,09
2023	7.025	565,37
2024	6.200	616,61

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, terlihat bahwa indikator *Price Earning Ratio* PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015-2024 mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 data ini menunjukkan harga saham tertinggi mencapai Rp.15.102, kemudian tahun berikutnya, perusahaan terus mengalami penurunan sampai dengan di tahun 2024 mencatatkan hasil terendah menjadi Rp 6.200. Pada tahun 2016 data ini menunjukkan EPS tertinggi mencapai Rp. 1.098,51, kemudian tahun berikutnya, perusahaan terus mengalami penurunan sampai dengan di tahun 2019 menjadi Rp.126,58.

Sebagaimana temuan penelitian Laila Badriah (2025) menegaskan bahwasanya ROE berdampak positif signifikan akan *return* saham, hasil yang berbeda dari penelitian Aulia Hasan. dkk (2024) menegaskan bahwasanya *return on equity* secara parsial tidak berdampak akan *return* saham. Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa (2021) *Debt To Equity Ratio* berdampak signifikan akan *return* saham. Sedangkan temuan penelitian A.L, Napitupulu (2024) menegaskan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak berdampak signifikan akan *return* saham. Berasaskan gagasan Maulina (2024) menegaskan bahwasanya *Price earning Ratio* berdampak signifikan akan *return* saham, namun hasil berbeda berasaskan Ngadiman (2023) *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berdampak akan *return* saham.

KAJIAN LITERATUR

Return On Equity

Menurut Kasmir (2019:206) "Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". Sedangkan menurut Menurut Sutrisno (2017:289), *Return on Equity* (ROE) adalah perimbangan antara laba setelah pajak atau laba bersih setelah modal.

Debt To Equity Ratio

Menurut Hery (2023:76) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal". Sedangkan menurut Sukamulja (2017:50), *Debt to equity ratio* adalah mengukur presentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Price Earning Ratio

Menurut Adnyana (2020:19) *Price Earning Ratio* (PER) dapat didefinisikan sebagai rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Sedangkan Menurut Tandeilin (2017:387) “*Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor untuk bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba”.

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2019:283) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal atau investasi, *return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Sedangkan menurut Menurut Irham Fahmi (2017:456) definisi *Return* Saham adalah “Keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan”.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara *Return on Equity* terhadap *Return* Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024.
- Ha₂ : Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024.
- Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh secara parsial antara *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024.
- Ha₄ : Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) “Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan

data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Dalam metode ini teori ilmiah yang telah diterima kebenarannya dijadikan acuan dalam mencari kebenaran selanjutnya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan serta laporan tahunan pada salah satu perusahaan bergerak dalam bidang pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk. Menurut Sugiyono (2023:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan ringkasan saham periode dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website perusahaan www.astra-agro.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.98213823
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.227
	Negative	-.161
Test Statistic		.227
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.156
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.157
	99% Confidence Interval Lower Bound	.147
	Upper Bound	.166

a. Test distribution is Normal.

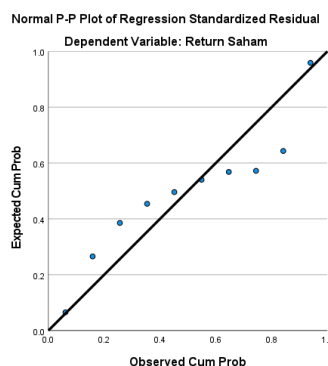
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 1 hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sejumlah 0,156, Nilai signifikansi melebihi 0,05 $0,05 > (0,05)$ menegaskan bahwasanya data yang dianalisis terdistribusi secara normal.



Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Gambar 1. Grafik Normal P-plot

Hasil Gambar 1 *Normal Probability Plot*, data untuk setiap variabel yang digunakan penelitian berikut sudah berdistribusi normal. Dengan, titik-titik data menyebar serta mengelilingi garis diagonal secara teratur, tidak menunjukkan pola yang signifikan menjauh dari garis tersebut.

Uji Multikolinieritas

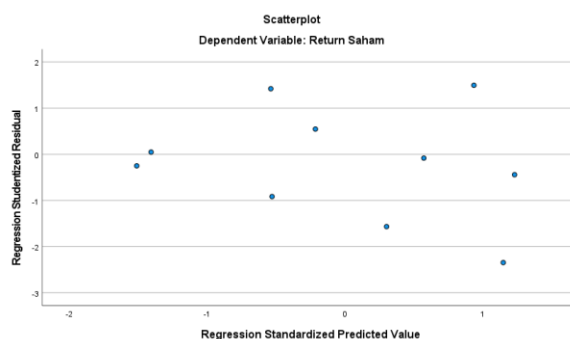
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-12.562	13.843		-.907	.399	
	ROE	1.774	1.300	.357	1.365	.221	.557
	DER	-.600	.204	-.594	-2.946	.026	.933
	PER	.521	.138	1.011	3.771	.009	.529

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 2 hasil uji multikolinearitas, nilai VIF untuk variabel ROE (1,796), DER (1,072), dan PER (1,892) yang berada di bawah angka 10 (<10). Selain itu, nilai tolerance tiap variabel ROE sejumlah 0,557, DER sejumlah 0,933 dan PER sejumlah 0,529 melebihi 0,1 ($>0,1$), yang semakin menguatkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Gambar 2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Gambar 3 uji heteroskedastisitas, nampak bahwasanya penyebaran titik tanpa berwujud pola tertentu. Titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. sehingga, kesimpulannya t sudah sesuai akan kualifikasi uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Menggunakan Durbin Watson Test

Model	Model Summary ^b				Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.879 ^a	.772	.658	9.77608	3.072

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 3 Berdasarkan data tabel *model summary*, nilai *Durbin-Watson* tercatat sejumlah 3,072. Penelitian ini melibatkan 3 variabel independen (X) dan jumlah sampel sebanyak 10 (N = 10). Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai du sebesar 2,016 dan dl sejumlah 0,525 atas tabel *Durbin-Watson*. Sementara itu, nilai 4 - du adalah 1,984 dan 4 - dl adalah 3,475. Maka 4-du < dw < 4-dl, dengan hasil demikian belum bisa disimpulkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi dalam model.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Menggunakan Runs Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.44114
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 4 Berdasarkan temuan tabel *Runs Test*, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) tercatat sebesar 0,314. Nilai ini melebihi skala signifikansi 0,05 ($0,314 > 0,05$), kesimpulannya model regresi terbebas atas permasalahan autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-12.562	13.843		-.907
	ROE	1.774	1.300	.357	1.365
	DER	-.600	.204	-.594	-2.946
	PER	.521	.138	1.011	3.771

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 5 Nilai konstanta (a) sejumlah -12,562 menegaskan bahwasanya *Return* saham akan berada di angka -12,562 ketika seluruh variabel independen, yaitu ROE, DER, dan PER, bernilai nol. Koefisien regresi variabel ROE (X1) yang bernilai positif sebesar 1,774 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pada ROE berpotensi meningkatkan *Return* Saham. Koefisien regresi untuk DER (X2) adalah -0,600. Karena nilainya negatif, ini menegaskan bahwasanya setiap perubahan variabel DER berpotensi menurunkan *Return* Saham. Koefisien

regresi untuk PER (X3) adalah positif 0,521. Ini berarti setiap perubahan pada variabel PER berpotensi meningkatkan *Return Saham*.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-12.562	13.843		-.907
	ROE	1.774	1.300	.357	1.365
	DER	-.600	.204	-.594	-2.946
	PER	.521	.138	1.011	3.771

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 6 variabel *Return on Equity* menegaskan bahwasanya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,365 < 2,447$ serta nilai signifikan $0,221 > 0,05$. Kesimpulannya H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima bermakna secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*. Variabel *Debt to Equity Ratio* menegaskan bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $-2.946 > 2,447$ serta nilai signifikan $0,026 < 0,05$. Kesimpulannya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak bermakna secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*. Variabel *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,771 > 2,447$ serta nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Kesimpulannya H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak bermakna secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1943.612	3	647.871	6.779
	Residual	573.431	6	95.572	
	Total	2517.042	9		

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROE

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 7 hasil uji F, hasil nilai sig. $0,024 < 0,05$ serta perolehannya $F_{hitung} > F_{tabel}$ sejumlah $6,779 > 4,76$. Sehingga, (H_{a4}) diterima dan hipotesis nol (H_{o4}) ditolak secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER) akan *Return Saham*.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Korelasi

		Correlations			
		ROE	DER	PER	Return Saham
ROE	Pearson Correlation	1	-.098	-.662 [*]	-.255
	Sig. (2-tailed)		.788	.037	.477
	N	10	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-.098	1	.244	-.382
	Sig. (2-tailed)	.788		.496	.276
	N	10	10	10	10
PER	Pearson Correlation	-.662 [*]	.244	1	.629
	Sig. (2-tailed)	.037	.496		.051
	N	10	10	10	10
Return Saham	Pearson Correlation	-.255	-.382	.629	1
	Sig. (2-tailed)	.477	.276	.051	
	N	10	10	10	10

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Nilai koefisien korelasi ROE sejumlah -0,255 berdasarkan prinsip nilai interpretasinya korelasi nilai pada skala “0,00-0,199” bermaka “Sangat Rendah”, yang artinya tidak ada hubungan antara ROE dengan Return Saham.

Nilai koefisien korelasi sejumlah -0,382 berdasarkan pedoman nilai interpretasinya korelasi DER nilai pada rentang “0,00 – 0,199” bermakna “Sangat Rendah”, yang artinya tidak ada hubungan antara DER dengan Return Saham.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,629 berdasarkan pedoman nilai interpretasinya korelasi DER nilai berada pada rentang “0,60 – 0,799” yang berarti tingkat hubungan antara ROE dengan Return Saham berada pada tingkat “Tinggi”, yang artinya tidak ada hubungan antara DER dengan Return Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.658	9.77608

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROE

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 27

Pada tabel 9. ROE, DER, dan PER, berkontribusi sejumlah 65,8% ($0,658 \times 100\%$) terhadap variabel *dependen* yaitu *return* saham. Sementara itu, sisanya sejumlah 34,2% ($100\% - 65,8\%$) disebabkan faktor lain diluar model regresi.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Return on Equity Terhadap Return Saham

Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($1,365 < 2,447$). Dimana nilai signifikan 0,221 kurang dari nilai taraf ujinya atau ($0,221 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham.

Temuan tersebut sesuai akan temuan penelitian Aulia Hasan (2024) dan Siti Dini (2021) menyatakan bahwa variabel *Return on Equity* secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Namun bertolak belakang dengan penelitian yangmana dilaksanakan Laila Badriah (2025) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menegaskan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-2,946 < 2,447)$. Dengan nilai signifikan 0,026 kurang dari nilai taraf ujinya 0,05 atau $(0,026 < 0,05)$. Kesimpulannya H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak bermakna secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.

Hasil tersebut sesuai akan temuan penelitian ole Yulia (2021) dan Ngadiman (2023) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return saham*. Namun bertolak belakang akan temuan penelitian A.L, Napitupulu (2024) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,771 > 2,447)$. Dimana nilai signifikan 0,009 kurang dari nilai taraf ujinya atau $(0,009 < 0,05)$. Kesimpulannya bahwasanya H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak bermakna bahwasanya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*.

Hasil tersebut sesuai akan temuan penelitian Maulina (2024) dan Laila Badriah (2025) *Price Earning Ratio* menyatakan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ngadiman (2023) menyatakan secara parsial *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Price Earning Secara Simultan Ratio Terhadap Return Saham

Return on Equity (X1), *Debt to Equity Ratio* ((X2) dan *Price Earning Ratio* (X3) terhadap *Return Saham* menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(6,779 > 4,76)$. Dengan nilai sig. 0,024. yang lebih kecil dari nilai taraf ujinya 0,05 atau $(0,024 < 0,05)$. Dengan demikian, (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak yang berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyafah. dkk (2023) dan Verta. dkk (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earning Ratio*, *Return on Equity Ratio* secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham*. Namun bertolak belakang dengan temuan oleh Zayyinah (2021) menyatakan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*

KESIMPULAN

Return On Equity (ROE) dinyatakan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,365 < 2,447$ serta nilai signifikan $0,221 > 0,05$.

Debt to Equity Ratio (DER) dinyatakan secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024. Hal ini

dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2.946 > 2,447$ serta nilai signifikan $0,026 < 0,05$.

Price Earning Ratio (PER) dinyatakan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang telah dilakukan sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,771 > 2,447$ serta nilai signifikan $0,009 < 0,05$.

Return On Equity (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dinyatakan secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2024. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang telah dilakukan sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,779 > 4,76$ serta nilai signifikansi $0,024 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L, Napitupulu, H. D. (2024). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2014- 2022. *JORAPI*, 2(4), 2985–4768.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Aulia Hasan, D. H. (2024). Pengaruh *Return On Equity* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PERIODE 2014-2023.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan keuangan, Intregted and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jogiyanto, H. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 11 Edition. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Laila Badriah, V. A. (2025). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN MARKET TO BOOK VALUE OF EQUITY (MBVE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022. 3(1), 825–833.
- Maulina, I. (2024). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM. 1(2), 1–23.
- Ngadiman, S. S. (2023). Pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *price earning ratio* (PER) terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 7, Issue 5, pp. 981–994).
- Reza Octovian dan R. Hendra Winarsa. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal Semarak*, 4(1), 70–79.
- Rosyafah, S., Iman, N., & Fatmawati, N. I. (2023). Pengaruh DER, PER, ROE terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks IDX30. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 123–131.
- Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, E. P. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), PRICE BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM Siti. 3(2), 116–127.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno, S. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi hasil penelitian/V*, Wiratna Syjarweni.

- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Verta, W. P., Rahmi, E., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). *Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(4), 512–525.
- Yulia, I. A. (2021). *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019*. 9(3), 475–482. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.791>
- Zayyinah, Z., & Firmansyah, F. (2021). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Daftar Efek Syariah Periode 2017-2018*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4370>